

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT MANDALA FINANCE KOTA
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

DWI SULISTIAWATI

15 0402 0007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT MANDALA FINANCE KOTA
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

DWI SULISTIAWATI

15 0402 0007

Pembimbing:

- 1. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.**
- 2. Burhan Rifuddin, SE., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sulistiawati
NIM : 15 0402 0007
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

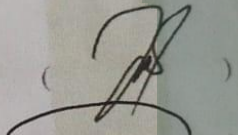

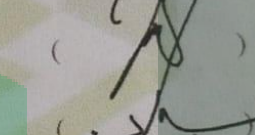
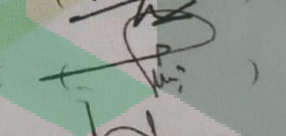
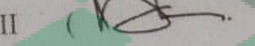

Dwi Sulistiawati
NIM 15 0402 0007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Mandala Finance Kota Palopo yang di tulis oleh Dwi Sulistiawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0402 0007, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 24 September 2020 Miladiyah bertepatan dengan 6 Safar 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 25 Januari 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|--|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Penguji I | () |
| 4. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 6. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Alumni Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ibu Dr. Hj. Ramlah Makullase, M.M., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.EI., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H., yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.
3. Pembimbing I Dr.Muhammad Tahmid Nur, M.Ag , Pembimbing II Burhan Rifaruddin, SE., M.M. atas bimbingan, arahan dan masukannya selama dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Program Studi Perbankan syariah Bapak Hendra Safri, SE., M.M beserta dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
5. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yang selama ini memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta dukungan moral kepada penulis.

6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis.
7. Kepala Cabang PT Mandala Finance Di Kota Palopo dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sarmani dan Ibunda Sukarti, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
9. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2015 (khususnya kelas PBS F) yang selama ini bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
10. Sahabatku tercinta, Esrawati , Rismawati, Linda Gustina, dan khususnya Almarhuma Audina Amalia, serta masih banyak rekan-rekan lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, banyak hal yang kita lalui bersama-sama yang telah menjadi kenangan termanis yang tak terlupakan terutama dalam penyusunan skripsi ini saling mengamati, menyemangati, mendukung serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan KKN Angkatan XXXIV Posko Uraso Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara, terimakasih karena telah menemani selama berKKN.

Semoga Allah Swt. Memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan pahala yang berlipat ganda, Amin. Penulis juga berharap semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Palopo, 31 Agustus 2020

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ş	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ء	<i>'Ain</i>	'	Apostrofterbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, makatransliterasinya adalahsebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan hurufyang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوْلَ : *haulâ* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَاَ	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ	<i>dhammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
 رَمَى : *ramâ*
 يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfâl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madânah al-fâðilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِّنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعَمُّ	: nu'ima
عَدُوٌّ	: 'aduwwun

Jika huruf *syaddah* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيٌّ	: 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukanaz-zalzalāh)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf*hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf*hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
سَيِّءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dînullah*

بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمَّ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi ‘a linnasi lallaz\i bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhânahū wa ta'âlâ</i>
saw.	= <i>sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>alaihi al-salam</i>
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR=	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Dan waktu Penelitian	39
C. Defenisi Operasional Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Uji Validasi Dan Reliabilitas Instrumen	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	53

BAB V	PENUTUP	60
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Habid/57: 18.....	14
Kutipan Ayat 2 QS al-Baqarah/2: 245	29
Kutipan Ayat 3 QS at-Taubah/9: 103.....	35



DAFTAR HADIS

Hadis 1 tentang Al-qardh	32
Hadis 2 tentang hutang piutang.....	33
Hadis 3 tentang Ar-Rahn.....	17



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	49
Tabel 4.2 Uji Model Regresi Sederhana	50
Tabel 4.3 Uji T	51
Tabel 4.4 Uji determinasi (R^2).....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT Mandala Finance Cabang Palopo.....	46
Gambar 4.2. <i>Regression Standardized Residual</i>	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi PT Mandala Finance Cabang Palopo
- Lampiran 2. Surat Penelitian
- Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 5. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Dwi Sulistiawati, 2020. “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT Mandala Finance Kota Palopo”
Skripsi Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
Pembimbing (I) Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. dan Pembimbing (II) Burhan Rifuddin, SE.,M.M.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mandala Finance Kota Palopo, Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui apakah Perputaran Piutang Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Mandala Finance Kota Palopo?,

Jenis Penelitian ini adalah Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti akan menggambarkan tentang Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mandala Finance Kota Palopo. Peneliti menggambarkan Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mandala Finance Kota Palopo. Pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, data penelitian dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Mandala Finance Kota Palopo yaitu dibuktikan dengan uji t bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 6 - 2 = 4$ dengan signifikan 5% adalah 2,77645. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} variabel perputaran piutang (X) adalah 2,389 dengan signifikan t 0,080 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,389 < 2,77645$) karena nilai perputaran piutang lebih kecil dari nilai standart, hal ini dapat diartikan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing. Demi mempertahankan usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (profit) yang maksimal dari setiap penjualan produk yang didapatkan.

Tujuan didirikannya suatu perusahaan jika ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan dengan optimal (profit oriented), menjaga kelangsungan hidup dan kesinambungan operasi perusahaan dengan baik agar perusahaan mampu berkembang sesuai dengan kegiatan yang dijalankan pada waktu yang akan datang. Melihat tujuan tersebut, perusahaan diharuskan dan dituntut untuk dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat dalam segala aktivitasnya, khususnya pengelolaan manajemen keuangan karena dengan pengelolaan yang baik pada manajemen tersebut maka modal yang dimiliki bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam mengelola keuangan banyak sekali aspek-aspek yang perlu diperhatikan, khususnya mengenai piutang usaha. Piutang usaha perlu direncanakan dan dianalisa secara seksama sehingga kebijakan manajemen piutang dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik mengenai prosedur penagihan piutang serta masalah piutang lainnya karena besarnya piutang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keuntungan atau laba perusahaan yaitu dapat meningkatkan volume penjualan.

penjualan secara kredit agar jumlah penjualan dan pelanggan meningkat. Pada prakteknya penjualan secara tidak tunai (kredit) ini pun banyak digemari masyarakat. Dampak dari aktivitas tersebut dapat menimbulkan beberapa kerugian, antara lain adalah peningkatan jumlah piutang, piutang tak tertagih, dan biaya-biaya lainnya yang muncul seiring dengan peningkatan jumlah piutang sehingga dapat menurunkan laba. Maka dari itu setiap perusahaan harus selalu memperhatikan dan menjaga tingkat perputaran piutangnya.

Secara umum piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Persaingan bisnis yang ketat membuat perusahaan dituntut untuk mampu meraih posisi pasar sehingga perusahaan perlu melakukan strategi. Tidak sedikit perusahaan yang menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan. Penjualan secara kredit semacam ini sering dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan hasil produksinya di pasar, mengingat keadaan persaingan yang semakin besar. Transaksi penjualan secara kredit seperti ini pada umumnya disebut piutang. Menurut Warren et.all Istilah piutang (*Receivable*) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya.¹

Masalah piutang ini menjadi penting manakala perusahaan harus menilai dan mempertimbangkan berapa besarnya jumlah piutang yang optimal. Mengingat pentingnya suatu piutang tersebut piutang perusahaan harus dikelola secara efisien

¹ Warren, Reeve, dan Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi*, Edisi Dua Puluh Satu, Salemba Empat, Jakarta.

dengan biaya-biaya yang ditimbulkan karena adanya piutang. Semakin besar piutang semakin besar pula biaya-biaya (*Carrying Cost*) yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan mengambil kebijaksanaan untuk memberikan kredit yang sudah ditetapkan dan diharapkan untuk para konsumen atau pelanggan agar mereka membayar utang tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Mengingat bahwa piutang merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar bagi perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan maka diperlukan adanya manajemen piutang yang lebih baik sehingga keuntungan - keuntungan yang didapatkan lebih meningkat. Selain itu piutang juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana atau modal yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau profit yang besar bagi perusahaan.

Menilai berhasil tidaknya kebijakan penjualan kredit suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai tingkat perputaran piutang. Menurut Sawir *Receivable Turnover* digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.²

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik, tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan

² Agnes Sawir, (2001:8). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

dalam piutang Riyanto³ . Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, sehingga semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efisien modal yang digunakan.

Setiap perusahaan ingin meningkatkan omzet penjualannya, begitupun pada PT Nusa Surya Ciptadana atau dikenal PT Mandala Finance kota Palopo melalui perusahaan jasa. Perusahaan Jasa merupakan salah satu bentuk kerjasama dalam bidang perekonomian, khususnya bergerak di bidang pelayanan yang bertujuan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat, dan diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan jasa lainnya yang ada di Palopo. Terkait hal tersebut PT Mandala Finance Palopo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Jasa pembiayaan kredit motor melayani masyarakat yang ingin membeli motor tetapi belum bisa membayar motor tersebut secara tunai. Maka dengan adanya perusahaan pembiayaan akan membayarkan kepada pihak ketiga, tempat masyarakat melakukan transaksi pembelian.

PT Mandala Finance dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya tentunya harus selalu memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi perputaran piutang karena dengan adanya perkereditan piutang perusahaan yang berputar dikonsumsi perlu diketahui dengan jelas prosesnya. Sebab piutang harus efisien agar tujuan perusahaan dapat dicapai. hal yang ingin dicapai perusahaan yaitu profitabilitas.

³ Riyanto, Bambang. 2008. *Pembelajaan Dasar-dasar Perusahaan* Yogyakarta: BPFE

Untuk dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan profit, maka digunakan suatu analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan perputaran piutang. ROA merupakan rasio yang menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva. ROA mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak. Sedangkan perputaran piutang merupakan rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Adapun standar industri perputaran piutang sebaiknya berkisar antara 10 kali hingga 15 kali untuk menentukan rendah atau tingginya perputaran piutang yang terjadi selama periode tertentu. Dengan demikian maka peneliti akan menganalisa bagaimana perputaran piutang dan laba hasil usaha, berdasarkan laporan keuangan tahun 2013-2018. Berdasarkan hasil survey awal peneliti pada PT Mandala Finance Cabang Palopo setiap tahun piutang dan saldo usaha mengalami kenaikan.

Dengan melihat dan menganalisa data tersebut menunjukkan bahwa pada PT Mandala Finance Kota Palopo, selama 6 tahun terakhir piutang dan saldo usaha mengalami kenaikan, dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengangkat judul **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mandala Finance Kota Palopo.**

B. Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Mandala Finance Kota Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan melihat seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Mandala Finance Kota Palopo.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya :

1. Penulis

Sebagai pengembangan pengetahuan tentang pengimplementasian teori manajemen keuangan pada perusahaan.

2. Perusahaan

Sebagai bahan informasi bagi pihak perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang bagi kelanjutan pembangunan perusahaan dalam hal penanaman modal untuk mendirikan usaha.

3. Akademisi

Sebagai bahan referensi bagi mereka yang mengambil mata kuliah manajemen keuangan atau bagi peneliti sejenis.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai “Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT. Adira Finance Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat perputaran piutang dagang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahun 2008-2011 tingkat perputaran piutang mengalami ketidak tetapan (naik-turun).²

Faktor-faktor yang mempengaruhi Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013. Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Dengan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling didapatkan sebanyak 13 sampel perusahaan. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan data panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) koefisien determinasi (R^2) bernilai sebesar 0,95% sedangkan sisanya 99,05% dijelaskan oleh variabel lain

²Nurjannah, *Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT. Adira Finance Makassar*. 2012, h 34

diluar model penelitian; (2) secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas; (3) secara parsial Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Adapun relevansi penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah merupakan penelitian mengenai menganalisis tingkat perputaran piutang dagang. Penelitian yang dilakukan oleh Hardyanto mengenai Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas Pada PT. Mandala Finance (prespektif ekonomi Islam) yang membahas rasio keuangan perusahaan dalam meningkatkan profit. Namun, relevansi antara tiga penelitian ini adalah membahas perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sehingga Perusahaan akan mengetahui tingkat perputaran piutang dan bagaimana dampak pada profitabilitas perusahaan.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Piutang

Penerapan sistem penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang, sehingga dengan kata lain piutang timbul karena perusahaan menerapkan sistem penjualan secara kredit.

Untuk mendukung misi perusahaan salah satunya adalah dengan melakukan penjualan kredit yang secara tidak langsung dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dari penjualan kredit tersebut dapat menimbulkan adanya piutang. Semakin besar proporsi dan jumlah kredit, semakin besar pula piutang yang dimiliki oleh perusahaan. Dimaksud dengan hal-hal lain ini adalah para langganan tidak merubah kebiasaan mereka dalam melunasi utang mereka. Meskipun piutang bisa terbentuk tidak dengan penjualan kredit, seperti para karyawan yang mengajukan permohonan pinjaman kepada perusahaan, perusahaan lain meminjam uang kepada perusahaan tersebut tanpa ada hubungannya dengan transaksi penjualan. Tetapi dalam penelitian ini, penulis membicarakan piutang dalam perusahaan. Pada beberapa perusahaan, piutang merupakan hal yang sangat penting dan memerlukan analisis yang seksama.

Bambang Riyanto mengemukakan bahwa penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang langganan.³ Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 9 : “Bahwa sumber terjadinya piutang digolongkan dalam dua kategori, yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan-penjualan pokok atas penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi di luar usaha kegiatan perusahaan digolongkan piutang lain-lain”.⁴

³ Bambang Riyanto, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta

⁴ Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Piutang usaha dan piutang lain diharapkan dapat tertagih dalam satu tahun atau siklus usaha normal diklasifikasikan sebagai aktiva lancar kadang-kadang seluruh piutang usaha digolongkan sebagai aktiva lancar tanpa memandang jangka waktu tertagihnya. Dalam kasus demikian jumlah piutang usaha yang jangka waktu penagihannya lebih satu tahun atau siklus usaha normal harus diungkapkan dalam catatan atau laporan keuangan. Dari pengertian diatas, maka piutang adalah hak perusahaan untuk menuntut pihak lain sehubungan dengan adanya penjualan barang atau jasa secara kredit, dan pihak lain harus memenuhi kewajiban untuk membayar. Sedangkan menurut Mas'ud Machfoedz dkk, piutang adalah klaim terhadap pihak lain agar pihak lain tersebut membayar sejumlah uang atau jasa dalam waktu paling lama satu tahun atau satu periode akuntansi, jika periode akuntansi tersebut lebih lama dari satu tahun.⁵

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas Bambang Riyanto. Putaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit.⁶ Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang.

Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar artinya piutang akan tertagih pada saat tertentu dan akan timbul lagi akibat penjualan begitu seterusnya. Periode perputaran piutang tergantung pada panjang

⁵Hamonangan Siallagan. Dan Mas'ud Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. SNA 9 Padang.*

⁶Bambang Riyanto, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta

pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit. Disisi lain, syarat pembayaran kredit juga akan mempengaruhi tingkat perputaran piutang di mana tingkat perputaran piutang menggambarkan berapa kali modal yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu tahun. Semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien. Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud perputaran piutang adalah rasio antara penjualan kredit yang menghasilkan piutang usaha bagi perusahaan dan rata rata piutang.

Menurut Warren dkk, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut : Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya termasuk individu perusahaan atau organisasi lainnya.⁷ Sedangkan menurut Al Haryono Yusuf Pada umumnya piutang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit.⁸ Dari kedua definisi yang telah diungkapkan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uangatau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit.

Pengertian piutang secara umum adalah tuntutan atau klain antara pihak yang akan memperoleh pembayaran dengan pihak yang akan membayar kewajibannya, atau dapat disebutkan sebagai tuntutan kreditur kepada debitur yang pembayarannya biasanya dilakukan dengan uang. Pengelolaan piutang secara efisien sangat diperlukan karena akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan. Meningkatnya proporsi piutang dalam laporan keuangan

⁷Fees, Warren, Reeve.2008. *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta

⁸Yusuf, Haryono. 2005. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Akademi Akuntansi YKPN

perusahaan akan membuat piutang menjadi bagian yang harus ditangani secara saksama.

2. Perputaran Piutang

Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya. Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.⁹ Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelum atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100\%$$

$$\text{Piutang Rata-Rata} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

⁹ Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan penjualan dengan perubahan piutang. Rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Jika kita sukses dalam menagih piutang maka modal kita akan bertambah. Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas.¹⁰ Putaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang.

Menurut Kasmir, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dari pengertian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang terdiri dari dua variabel yaitu total penjualan kredit dan rata-rata piutang.

Untuk menghitung posisi piutang dapat dinilai dengan menghitung perputaran piutang (*turn over receivable*). Menghitung tingkat perputaran piutang yaitu dengan membagi total penjualan kredit (*netto*) dengan piutang rata-rata. Rata-rata piutang kalau memungkinkan dapat dihitung secara bulanan (saldo tiap-tiap akhir bulan dibagi dua belas) atau tahunan yaitu saldo awal tahun ditambah saldo akhir tahun dibagi dua.¹¹ Hubungan antara penjualan barang dan jasa

¹⁰ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta; Liberty, 2004, h.23

¹¹ Munawir, S., 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga belas, Yogyakarta : Liberty.

secara kredit dan piutang usaha dapat dinyatakan sebagai perputaran piutang rasio tersebut dapat dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang usaha bersih.

Sesuai dengan standar perputaran piutang menurut Harnanto menyatakan bahwa sebagai pedoman dalam rasio ini sebaiknya berputar berkisar antara 10 kali hingga 15 kali untuk menentukan rendah atau tingginya perputaran piutang yang terjadi selama periode tertentu.¹² Sedangkan menurut Munawir mengemukakan bahwa semakin tinggi rasio (*turn over receivable*) menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah sebaliknya kalau rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut mungkin bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit.¹³

Di dalam Al-Quran, Surah Al- Hadid Ayat 18 juga menjelaskan tentang etika bertransaksi secara utang piutang atau transaksi yang dilakukan dengan cara tidak tunai.

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Terjemahannya :

“*Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan (Allah dan Rasul-Nya) baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak. (Surat Al-Hadid Ayat 18).*”

¹²Harnanto. (2002). *Akuntansi Keuangan Menengah. Buku Satu*, Cetakan Pertama. Yogyakarta:BPFE.

¹³Munawir S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
Referensi: <https://tafsirweb.com/10714-quran-surat-al-hadid-ayat-18.html>

Ayat diatas menganjurkan kepada manusia untuk mencatat apabila melakukan suatu hutang-piutang. Hal tersebut menghindari agar tidak terjadi suatu perselisihan dikemudian hari apabila terjadi suatu permasalahan yang timbul selama berjalannya transaksi hutang sampai pada saat pelunasan. Pada waktu Rasulullah SAW datang ke Madinah pertama kali, orang-orang penduduk asli biasa menyewakan kebunnya dalam waktu satu, dua, atau tiga tahun. Oleh sebab itu Rasul bersabda yang artinya:

سَارِقًا لَلَّهِ لَقِيَ إِيَّاهُ يُوقِيَهُ لَا أَنْ مُجْمَعٌ وَهُوَ دَيْنًا يَدِينُ رَجُلٍ أَيَّمَا

“Siapa saja yang berhutang lalu berniat tidak mau melunasinya, maka dia akan bertemu Allah (pada hari kiamat) dalam status sebagai pencuri.”

3. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Profitabilitas juga merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.¹⁴ Semua

¹⁴ Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi.

Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara beberapa komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Begitu sebaliknya juga gagal atau berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepannya, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan

²³ BMT Azka Patuk Gunungkidul, "Utang Piutang dalam Hukum Islam, [Http://Bmtazkapatuk.Wordpress.Com](http://Bmtazkapatuk.Wordpress.Com). Diunduh Pada Tanggal 02 Juni 2018

manajemen yang lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio profitabilitas sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

b. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas merupakan salah satu tujuan perusahaan dalam menganalisa laporan keuangannya". Selain itu Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan"

Rasio keuntungan *atau profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien". Rasio profitabilitas adalah merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas adalah: "Rasio yang mengukur efektifitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar

kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi".

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya untuk pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan, Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak lain adalah mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri. Sedangkan, manfaat menggunakan rasio profitabilitas adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:¹⁵

1. *Gross operating Margin (GMP)*

Rasio gross operating margin atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang di jual. Gross profit margin sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga atau produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

$$GMP = \frac{\text{Penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2. *Net profit margin(NPM)*

NPM menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain ratio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

$$NPM = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return on Investment (ROI) Return on Investment*

merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

4. *Return on Equity (ROE)*

¹⁵ <https://www.jurnal.id.blog/2018-rasioprofitabilitas> (diakses pada tanggal 29 Maret 2019

merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

5. Laba per lembar saham Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Dari rasio-rasio berikut, rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah *Gross operating Margin* , *Return on Equity (ROE)*. *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.¹⁶ Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rumus untuk mencari *Return on Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \text{Laba bersih} : \text{Ekuitas}$$

Dari pengertian diatas variabel yang digunakan untuk mewakili profitabilitas adalah *Return on Equity (ROE)*. *Return on Equity (ROE)*

¹⁶<https://www.jurnal.id/blog/2018.caramengalisakinerjakeuanganmelaluiprofitabilitas> (diakses pada tanggal 20 maret 2019)

memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas merupakan sebuah dasar adanya keterkaitan antara efisiensioperasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.¹⁷

Profitabilitas ialah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan. Rasio tersebut disebut juga dengan rasio rentabilitas.

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam mendapat kalaba melalui semua kemampuan dan juga sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain-lain.¹⁸

Profitabilitas menunjukan tingkat keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (*return*) kepada pemiliknya. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya

¹⁷ Harahap, *Profitabilitas*, 2001: 35

¹⁸ Syafri, *Profitabilitas*, 2008

laba yang diperoleh perusahaan.¹⁹Segala aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana bank tercermin dalam laporan keuangan dimana mulai proses pencatatan hingga laporan keuangan tersusun harus dilakukan dengan baik dan benar, sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan yang dihasilkan harus dalam kebenaran, keadilan, dan kejujuran (objektif). Menurut PSAK 101 tahun 2011, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen berikut ini:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
6. Catatan atas Laporan Keuangan

Tingkat laba yang dihasilkan oleh pembiayaan atau bank dikenal dengan istilah profitabilitas, yang merupakan pengukuran mengenai kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Dalam analisa profitabilitas akan dicari hubungan timbal balik antara pos-pos yang ada dalam income statement itu sendiri maupun hubungan timbal balik dengan pos yang ada dalam neraca bank untuk mendapatkan berbagai indikasi yang berguna dalam mengukur efisiensi dan profitabilitas bank. ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan net

¹⁹ <https://jurnal.unsyah.ac.id/JAA/article/download/> (diakses pada tanggal 20 maret 2019)

income.²⁰ ROA merupakan rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba".²¹ Profitabilitas adalah "kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan".²²

4. *Return On Asset (ROA)*

PT Mandala Finance melakukan segala aktivitasnya untuk mendapatkan suatu laba. Laba yang diperoleh oleh PT Mandala Finance digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham dan menarik para investor. Apabila PT Mandala Finance mendapatkan laba yang tinggi, maka masyarakat pada umumnya akan percaya untuk menggunakan produk yang ada dalam PT

²⁰ Mahmoedin, Kuncoro. *Kemampuan Manajemen Bank*. 2013, h.34

²¹ Munawir. *Profitabilitas*, 2007 hal 33

²² Sudana. Made, *Profitabilitas*, 2011:22

Mandala Finance untuk meminjam modal buat usahanya.²³ ROA menjadi alat ukur untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang diperoleh PT Mandala Finance. ROA digunakan untuk mengukur manajemen PT Mandala Finance dalam memperoleh laba, semakin tinggi ROA suatu pembiayaan maka akan semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh bank.

Return on Assets atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, *Return on Assets* atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%).

Return On Assets melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.²⁴

Kegunaan dari analisa Return On Assets dikemukakan sebagai berikut :²⁵

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa Return On Assets dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.

²³ Ibid, h. 17

²⁴ Fahmi, *Return On Assets*. 2012:98

²⁵ Munawir, *Analisa Return On Assets* (2007:91)

2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Asset* dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
3. Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
4. Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential.
5. *Return On Assets* selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Keunggulan *Return On Assets* yaitu :

1. Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
2. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return On Assets*
3. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return On Asset* dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

Dapat dikatakan bahwa satu-satunya tujuan aset perusahaan adalah menghasilkan pendapatan dan tentunya juga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan itu sendiri. Rasio ROA ini dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba (profit). Tingkat Pengembalian Aset atau *Return on Assets* ini sebenarnya juga dapat dianggap sebagai imbal hasil investasi (*Return On Investment*) bagi suatu perusahaan karena pada umumnya aset modal (*capital assets*) seringkali merupakan investasi terbesar bagi kebanyakan perusahaan. Dengan kata lain, uang atau modal diinvestasikan menjadi aset modal dan tingkat pengembaliannya atau imbal hasilnya diukur dalam bentuk laba atau keuntungan (profit) yang diperolehnya.

Tingkat pengembalian Aset atau *Return on Assets* ini berbeda-beda pada industri yang berbeda. Industri yang padat modal seperti Industri Kereta Api, Industri Pertambangan dan Industri Alat Elektronik berteknologi tinggi akan

menghasilkan tingkat pengembalian aset yang rendah, hal ini dikarenakan industri-industri tersebut memerlukan aset-aset berharga mahal untuk melakukan bisnisnya. Sedangkan Industri yang bukan padat modal seperti industri perangkat lunak atau industri jasa akan menghasilkan tingkat pengembalian aset atau rasio ROA yang tinggi karena industri-industri tersebut tidak memerlukan aset-aset yang berharga mahal. Oleh karena itu, Rasio ROA ini lebih tepat digunakan untuk membandingkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama atau untuk membandingkan kinerja perusahaan dari satu periode dengan periode berikutnya.

Indikator untuk Return on Assets adalah:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset (atau rata-rata total aset)}}$$

5. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang menjelaskan sejauh mana piutang berputar dalam satu tahun dapat diperoleh dari penjualan dibagi rata-rata piutang. Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya jika ratio semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit.

Pernyataan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Perputaran piutang yang tinggi dapat menyebabkan pengembalian

atasaktiva yang lebih tinggi". Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang yang tinggi dapat menyebabkan pengembalian atas aktiva yang lebih tinggi atau dengan kata lain menyebabkan ROA yang lebih tinggi, ROA dapat diartikan sebagai pengembalian atas aktiva.

Pernyataan di atas didukung oleh hasil penelitian yang dikemukakan oleh David M.Mathuva, menyimpulkan bahwa:

“There exists a highly significant negative relationship between the time ittakes for firms to collect cash from their customers (account collectionperiod) and profitability”.

Dari pernyataan di atas, menjlaskan bahwa bila semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang atau dengan kata lain perputaran piutangnya lambat maka profitabilitas perusahaan menurun/rendah. Bila semakin sedikit waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang atau dengan kata lain perputaran piutangnya cepat maka profitabilitas perusahaan meningkat/tinggi.

6. Usaha Perputaran Piutang Dalam Ekonomi Islam

Hutang piutang adalah uang yang dipinjam dari orang lain dan yang dipinjamkan kepada orang lain.²⁶ Sedangkan secara global, hutang dalam islam yaitu memberikan sejumlah uang atau barang yang menjadi hak milik si peminjam kepada seseorang yang meminjam dan akan dikembalikan oleh si peminjam pada waktu yang telah ditentukan dengan jumlah yang sama. Hutang piutang hukumnya sangat fleksibel tergantung bagaimana situasi dan keadaan yang terjadi. Dalam agama Islam, disebutkan ada beberapa dalil tentang hukum piutang dan selama bertujuan baik untuk membantu atau mengurangi kesusahan

²⁶ Nurjannah (2012) dengan judul Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT.²⁶ Adira Finance Makassar.h 38

maka hukumnya jaiz atau boleh. Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam QS Al-Baqarah [2] : 245 yang terjemahannya:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٢٤٥

Terjemahannya :

“ Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan.” (QS Al-Baqarah [2] : 245)

Bahkan di jaman sekarang ini, banyak orang yang memanfaatkan hutang piutang dengan mengambil riba. hukum riba dalam islam sangat diharamkan karena tidak sesuai dengan syari'at Islam.

Berhutang sendiri bukanlah merupakan dosa dan bukan perbuatan yang tercela jika seseorang yang berhutang tersebut menggunakan apa yang dihutangnya sesuai dengan kebutuhannya. Namun, dalam hal ini Islam juga tidak membenarkan untuk gemar berhutang dan tidak bisa mengendalikan diri untuk selalu berhutang. Hendaknya anda mengetahui hukum tidak membayar hutang agar tidak mudah melakukan hutang. Karena hal tersebut akan mengarahkan kepada perbuatan yang munkar. Orang yang terlilit hutang secara otomatis akan menjadi orang yang ingkar janji dan selalu berdusta. Agama Islam telah menyediakan jalur alternatif untuk melakukan hutang piutang dengan aman. Seperti kisah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam yaitu menggadaikan barang yang Beliau miliki.

Dalam hutang piutang, ada juga bahaya yang disebabkan oleh kegiatan tersebut. Karena hutang bisa dikatakan merupakan hal yang sangat sensitif antara

hubungan manusia yang satu dengan yang lainnya. Memang, Islam memperbolehkan hutang piutang dalam kehidupan namun dengan adab-adab yang sudah disebutkan di atas. Ada beberapa bahaya yang disebabkan jika memiliki kebiasaan berhutang, bahayanya adalah seseorang yang berhutang sudah pasti akan mengalami stress dan akan merasakan ketidak nyamanan dalam kesehariannya. Ketika seseorang memutuskan untuk berhutang sudah pasti dia akan memikirkan hutangnya, bagaimana cara melunasinya dan sebagainya. Bahkan orang yang berhutang akan kesulitan tidur, tidak nafsu makan dan pikirannya tidak fokus karena selalu memikirkan hutangnya. Untuk sebagian orang yang senantiasa selalu menyerahkan segala urusannya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala maka insyaa Allah semua itu dapat dilaluinya dengan ikhlas dan akan baik-baik saja. Lantas bagaimana dengan orang-orang yang memiliki pikiran sempit? Bisa jadi jalan yang akan mereka ambil adalah jalan pintas bahkan ada yang sampai melakukan bunuh diri, Na'udzubillahi Min Dzalik. Seseorang yang memiliki kebiasaan berhutang maka akhlaknya pun akan rusak karena kebiasaan berhutang bukanlah merupakan hobi yang baik.

Dikisahkan pada saat zaman Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasalam, saat itu ada seseorang yang meninggal dengan meninggalkan hutang yang belum terbayarkan serta tidak menyisakan sedikitpun hartanya untuk melunasi hutangnya. Dengan kasus yang demikian maka Beliau tidak menshalatkan jenazah orang tersebut hingga datang salah satu sahabat yang mau melunasi hutang jenazah yang bersangkutan. Baru kemudian Beliau menshalatkan jenazah tersebut. Seseorang yang memiliki hutang dan tidak bisa atau bahkan tidak berniat

melunasinya maka dosanya tidak akan diampuni oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala sekalipun orang itu telah meninggal dalam keadaan syahid. Sebagaimana sabda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasalam yang artinya:

وَالْغُلُولِ الْكَبِيرِ مِنَ الْجَنَّةِ دَخَلَ ثَلَاثٍ مِنْ بَرِيءٍ وَهُوَ الْجَسَدَ الرُّوحُ فَارَقَ مَنْ
وَالدَّيْنِ

Barangsiapa yang rohnya berpisah dari jasadnya dalam keadaan terbebas dari tiga hal, niscaya masuk surga: (pertama) bebas dari sombong, (kedua) dari khianat, dan (ketiga) dari tanggungan hutang.” (HR. Ibnu Majah, dan At-Tirmidzi).

Berhutang juga dapat menunda seseorang masuk ke surga jika dia tidak dapat melunasinya. Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasalam bersabda:

سَارِقًا لَقِيَ اللَّهَ لَقِيَ إِيَّاهُ يُوقِبُهُ لَا أَنْ مُجْمِعٌ وَهُوَ دَيْنًا يَدِينُ رَجُلٍ أَيَّمَا

”Siapa saja yang berhutang lalu berniat tidak mau melunasinya, maka dia akan bertemu Allah (pada hari kiamat) dalam status sebagai pencuri.”

عَنْهُ يُقْضَى حَتَّى بِدَيْنِهِ مُعَلَّقَةٌ الْمُؤْمِنِ نَفْسُ

“Jiwa seorang mukmin tergantung karena hutangnya, sampai hutang itu dilunaskannya.”

7. Profitabilitas dalam Islam

a. Profitabilitas dalam Ekonomi Islam

Ekonomi Islam memandang keuntungan dalam bisnis tidak hanya berupa profit laba yang bersifat materi saja, namun ada juga pandangan tentang

keuntungan non materi yaitu berupa benefit, yang diterjemahkan dengan keberkahan. Sehingga dirumuskan bahwa laba ditambah keberkahan akan menghasilkan maslahat, yakni kesuksesan di dunia dan akhirat. Pengertian Laba adalah selisih antara pendapatan dan beban cost, yang disebabkan oleh aktivitas perniagaan. Keberkahan pada laba menjadi nilai tambah value added dan pembeda orientasi bisnis syariah dengan konvensional. Sehingga mampu memotivasi para produsen untuk mengoperasikan usaha dagangnya secara halal dalam rangka mengharapkan output yang halal lagi baik.

Al-Nawawy menyatakan bahwa transaksi bisnis dilaksanakan agar harta tersebut dapat berkembang melalui keuntungan yang diperoleh. Dalam konteks aktivitas investasi, laba masih merupakan motivasi utama, bahkan ianya merupakan ukuran prestasi kinerja suatu perniagaan, apakah perniagaan eksis atau mengalami kepunahan. Misalnya dalam sistem bagi hasil pada praktik mudharabah dan musyarakah investasi, pembicaraan tentang laba dan rugi telah dibangun sejak awal transaksi. Pembagian proporsi keuntungan antara pemilik modal dan pengelola harus disepakati pada saat majlis akad. Ini bermaksud untuk memelihara harmonisasi pihak-pihak yang berakad.

Dalam mudharabah, keuntungan terlihat pada kelebihan harta setelah dikurangi modal dan beban-beban biaya. Kajian tentang laba dapat kita temukan pula dalam transaksi murabahah. Skim murabahah adalah menjual produk dengan harga asal ditambah margin keuntungan yang telah disepakati. Harga modal dan laba murabahah harus nyata dan transparan. Sebagaimana Ibn Qudamah dalam al-Mughni menyebutkan bahwa murabahah adalah menjual dengan harga modal

disertai dengan margin keuntungan yang jelas dan transparan, karena ia tergolong dalam jual- beli Amanah bai' al- Amanah. Dari berbagai definisi untunglaba menurut para ulama tafsir dan fikih, disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan dari modal dan atau kelebihan dari modal serta beban-beban biaya sebagai akibat dari aktivitas bisnis.

Ekonomi islam telah ada sejak islam dilahirkan, tetapi bukan sebagai disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian integral dari islam. Sebagai agama yang memiliki ajaran hidup terlengkap, islam memberikan petunjuk terhadap semua aktivitas manusia termasuk aktivitas ekonomi. Pemikiran ekonomi islam atau yang lebih dikenal masyarakat kita Indonesia sebagai ekonomi yang bersyariah islam secara parsial telah ada sejak abad ke-8, misalnya kaidah berdagang, mekanisme pasar dan peran negara dalam ekonomi, tetapi secara komprehensif pemikiran ekonomi islam baru muncul pada abad ke-20. Para ahli ekonomi muslim mendefinisikan ekonomi islam bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama.

Jadi, perhatian utama ekonomi islam adalah bagaimana manusia meningkatkan kesejahteraan material dan spiritual. Sebab aspek spiritual harus bersamaan dengan material, sehingga diperlukan sarana bagi pelaku ekonomi yaitu moralitas. Dengan akhlaq moral islam sebagai pilar ekonomi islam, maka falah dapat dicapai. Pribadi yang akhlaqul karimah yang merupakan tujuan utama dari seluruh ajaran islam, sehingga moral menempati posisi penting dalam ajaran islam. Akhlaq islam dibangun atas dasar rukun iman dan rukun Islam, artinya akhlaq islam lahir sebagai konsekuensi dari rukun iman dan rukun islam.

Seseorang yang beriman akan menjalankan rukun islam sebagai bentuk ketaatannya kepada Allah.

Prinsip ekonomi Islam dilandaskan pada beberapa muatan nilai yang terkandung dalam sistem perekonomian Islam, kerangka konstruksi yang menjadi sandaran kehidupan ekonomi, harus memperhatikan nilai dasar kepemilikan, nilai keseimbangan dan nilai keadilan. Penekanan pada aspek keadilan sebagai akibat korelasi positif atas pemahaman konsepsi kepemilikan, akan memberikan jaminan bahwa pendapatan akan disalurkan kepada mereka yang berhak atas pendapatan itu sendiri. Sehubungan dengan laba perusahaan, akuntansi syariah memberikan alternatif filosofi dalam upaya merekonstruksi konsep akuntansi termasuk didalamnya konsep laba (Profit). Pengertian konsep laba (profit) dalam akuntansi syariah dirumuskan secara deduktif berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang bersumber pada alquran, al-hadist, dan ijma'.

Perumusan konsep laba dalam akuntansi syariah bersifat terbuka, sehingga sangat mungkin dilakukan dengan mengadopsi dari praktik akuntansi yang ada sepanjang sesuai dengan prinsip syariah. Laba secara umum menurut pandangan syariah merupakan hasil kerja dengan memanfaatkan kekayaan yang dimiliki seseorang. Sehingga secara struktural konsep laba dalam akuntansi dapat diterima dalam akuntansi syariah. Pengakuan laba sebagai pembandingan pos-pos pendapatan dengan pos-pos beban dilakukan dengan laba setelah dikurangi pajak dan zakat. Zakat menjadi barometer tentang profitabilitas hal ini dikarenakan ada patokan nilai tertentu untuk dikatakan sebagai wajib zakat.

Ketika ada keuntungan dari sebuah jenis usaha apabila telah mencapai target nilai jatuhnya zakat maka seseorang secara pasti telah mendapatkan laba dalam hal ini zakat perniagaan. Akuntansi syariah tidak sporadis mengakui pendapatan melainkan setelah adanya aspek keadilan bagi sipemilik modal dan juga aspek sosial bagi sipenerima zakat, sehingga pengakuan laba bersih dalam akuntansi syariah dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - (\text{Zakat} + \text{pajak})$$

Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an bahwa zakat adalah pembersih harta dari hak-hak orang lain (dalam akuntansi disebut dengan beban) yang wajib dilunasi termasuk zakat yang menjadi hak orang lain, firman Allah Swt dalam QS.

At-Taubah [9] : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Terjemahannya :

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengna lagi Maha Mengetahui.” QS. At-Taubah [9] : 103

Maksud mensucikan disini adalah zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda, maka disinilah lahirnya keseimbangan dalam konsep ekonomi, sedangkan yang dimaksud dengan kata membersihkan bahwa zakat itu menyuburkan sifatsifat kebaikan dalam hati

mereka dan memperkembangkan harta benda mereka, maka nilai sosial akan menjadi filosofi ekonomi Islam dalam ayat ini.

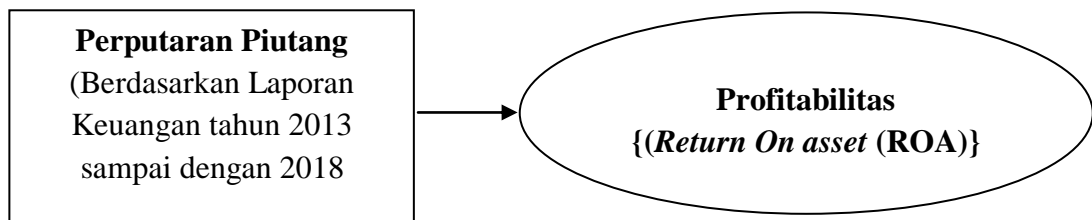
C. Kerangka Pikir

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh profit seperti halnya dengan PT Mandala Finance merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan motor honda yang ada di Kota Palopo. Namun dalam mencapai tujuan perusahaan PT Mandala Finance Palopo dalam mendapatkan profit yaitu melalui proses perkreditan.

Lewat perkreditan tersebut dapat dilihat keberhasilan perusahaan. Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, sehingga semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efisien modal yang digunakan. Dan semakin cepat perputaran piutang maka target profitabilitas yang diinginkan atau diharapkan semakin cepat dicapai.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan profit, maka digunakan suatu analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* karena ROA merupakan rasio yang menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva.

Return on Asset digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Perputang Terhadap Profitabilitas

H_1 = Terdapat pengaruh Perputang Terhadap Profitabilitas

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu, data yang di peroleh dari PT Mandala Finance Cabang Palopo dan karyawan melalui observasi langsung
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber – sumber yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Sumber data sekunder berasal dari PT Mandala Finance Cabang Palopo berupa dokumentasi dan bentuk laporan keuangan 6 tahun terakhir (Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Mandala Finance kota Palopo yang terletak di Jl. Andi Djemma. Adapun jangka waktu penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu tanggal 15 juni s/d 16 juli 2019.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Perputaran Piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas.
2. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Pengukuran Profitabilitas Perusahaan ditentukan oleh tingkat ROA (*Return On Assets*) suatu perusahaan (PT Mandala Finance Palopo).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan populasi dari data laporan keuangan tahunan (2013-2018).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sesuai dengan tujuan peneliti, ingin mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Mandala Finance Cabang Palopo, sampel yang digunakan untuk di uji adalah sebatas dari data laporan keuangan tahun 2013-2018 baik untuk perputaran piutang maupun laba bersih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan sangat penting dengan tujuan untuk memecahkan pokok permasalahan dalam suatu penelitian.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi, yaitu metode yang di lakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian.
2. Dokumentasi yaitu, pengumpulan data melalui laporan-laporan dan dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

F. Uji Validasi Dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji normalitas data.

Uji normalitas data merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

3. Uji determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu modal kerja menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas atau untuk mengetahui besar persentase variasi variabel terikat yang dijelaskan pada variabel bebas, maka dicarilah nilai R^2 (R square).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu perputaran piutang sebagai variabel bebas dan di lambangkan dengan x dan profitabilitas sebagai variabel terikat dan di lambangkan dengan Y . Dengan menggunakan analisis regresi linear maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linear dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang terjadi berdasarkan pengaruh periode waktu sebelumnya. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi sederhananya, dan menguji keberartian dan keberartian dan kelenieran regresi.

Persamaan regresi linear sederhana dihitung dengan

$$Y' = a + bX + e$$

Di mana :

Y' = profitabilitas (variabel terikat)

a = konstanta

b = koefisien regresi

x = perputaran piutang (variabel bebas)

Analisis data pada dasarnya yaitu menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kajian terhadap kejadian lainnya. Kejadian (event) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik melalui pendekatan kuantitatif dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesa dan selanjutnya akan dianalisis hasil tersebut dengan menggunakan program SPSS.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio Sugiyono.²⁷

Adapun kriteria penilaian korelasi dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

²⁷ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data regresi sudah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji one sample Kolmogorov-smirnov test. Data dinyatakan ber-distribusi normal jika lebih besar dari 0,005.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan:

- a. Uji-t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis tersebut sebaiknya diterima atau ditolak. Pada penelitian ini nilai thitung akan dibandingkan dengan ttabel pada tingkat signifikan (α) = 5% Sugiyono²⁸. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t ini adalah:

²⁸ Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

H0 diterima jika : nilai

sig. > 0,005

H1 diterima jika : nilai

sig. < 0,005

- b. Uji determinasi R² (R Square) Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas menjelaskan variabel dependen yaitu untuk mengetahui besar presentase variasi variabel berikut yang dijelaskan pada variabel bebas, maka dicarilah nilai R² (R Square). Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

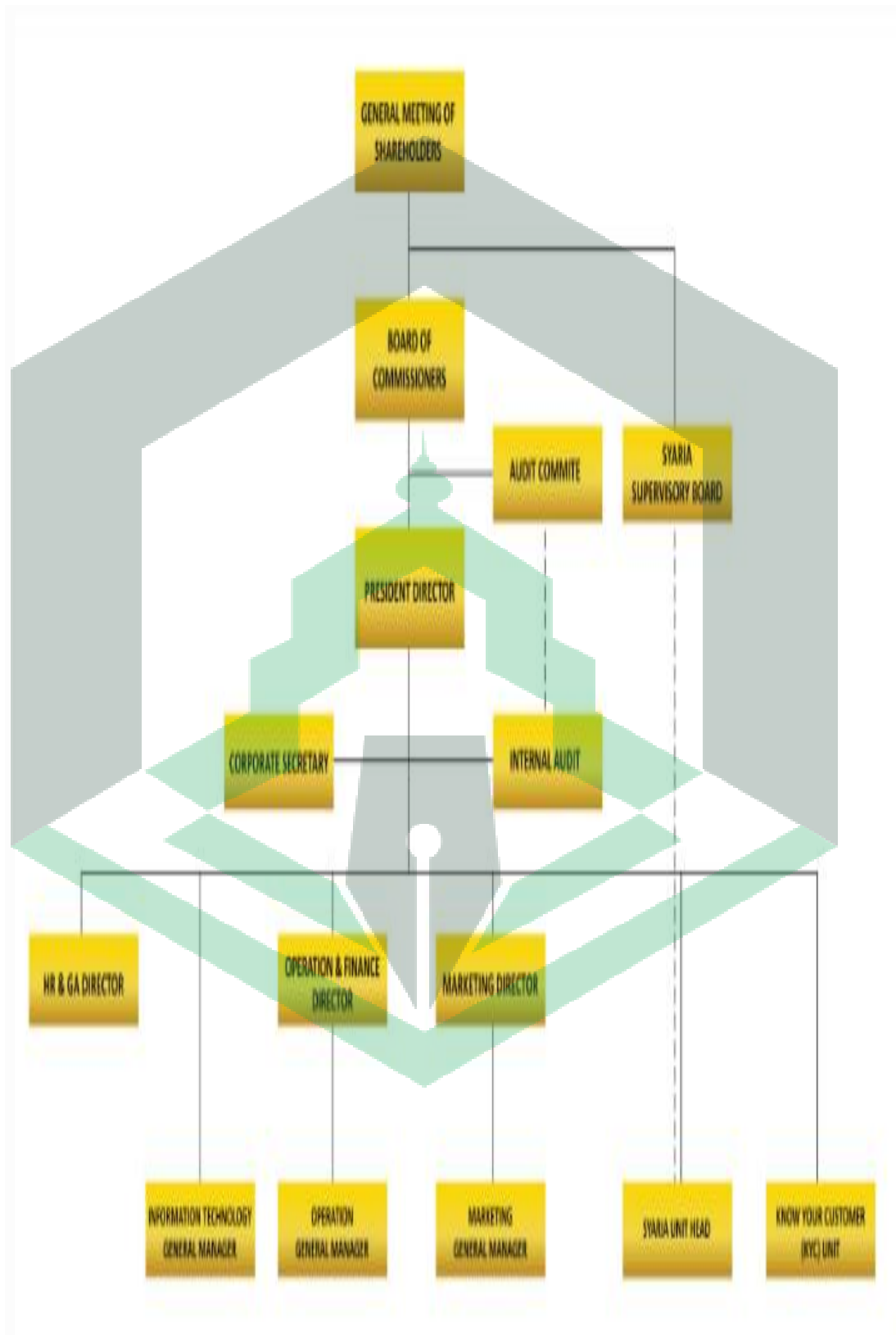
1. Gambaran Umum PT Mandala Finance Kota Palopo

PT Mandala Multifinance disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 323/KMK.017/1997 pada tanggal 21 Juli 1997. Berdasarkan keputusan tersebut, kegiatan usaha Perusahaan meliputi Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Usaha Kartu Kredit, dan Pembiayaan Konsumen. Sampai saat ini Perusahaan memfokuskan diri pada kegiatan usaha pembiayaan konsumen, khususnya pembiayaan kendaraan roda dua.

Perusahaan mencatatkan sahamnya dengan kode MFIN di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 September 2005 dengan menjual sahamnya kepada publik sebesar 24,53%. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan serta meningkatkan sumber dana untuk modal kerja Perusahaan. Guna memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pembiayaan dengan skema syariah, Perusahaan telah membentuk Unit Usaha Syariah pada bulan April 2006 berdasarkan Rekomendasi Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia No.U-075/ DSN-MUI/IV/2006.

Perusahaan memegang teguh komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik terhadap konsumen dan mitra bisnis, melalui pelayanan optimal yang didukung oleh pengelolaan sumber daya manusia yang terarah, terpadu dan berkesinambungan, serta ketersediaan infrastruktur yang memadai.

2. Struktur Organisasi PT. Mandala Finance Kota Palopo



3. Visi dan Misi PT. Mandala Finance Kota Palopo

Visi

“Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik secara finansial yang berorientasi pada pelanggan”.²⁹

Misi

1. Menyediakan fasilitas pembiayaan dengan cepat dan efektif melalui perbaikan proses kerja, teknologi informasi serta perluasan jaringan
2. Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra usaha
3. Menjaga kredibilitas dan kepercayaan perbankan
4. Analisis Hasil Penelitian

Uji asumsi Klasik

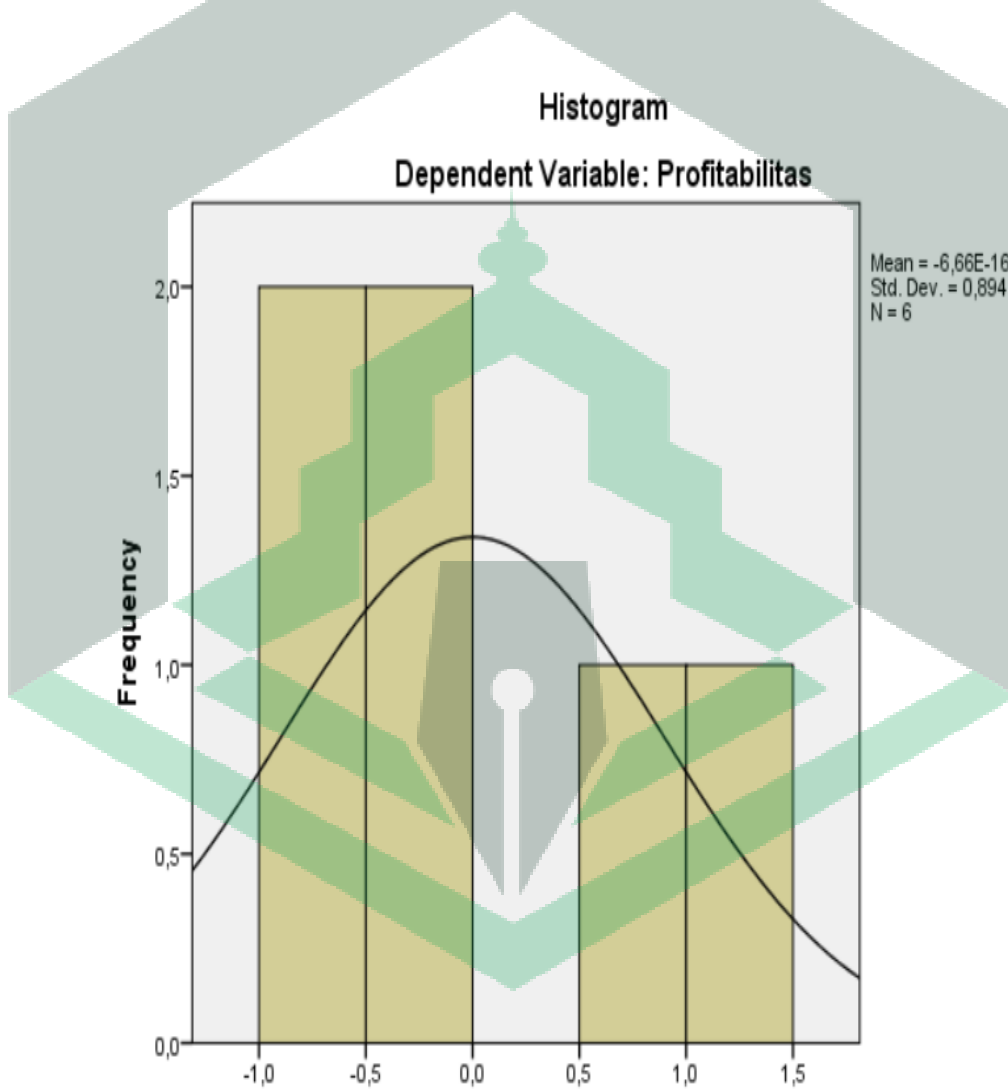
- 1) Uji normalitas data.

Uji normalitas data merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena seringkali sebelum melakukan pengolahan data pada suatu pengamatan populasi, banyak peneliti mengasumsikan bahwa populasi yang diamati tersebut berdistribusi normal. Latar belakang diambil asumsi ini biasanya adalah permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah. Asumsi semacam ini dapat mengakibatkan kesalahan fatal jika ternyata asumsi tersebut tidak sesuai dengan kondisi riil dalam penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu uji kenormalan sangat dibutuhkan sebelum melakukan proses pengolahan data populasi. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik

²⁹ Hasil Wawancara dengan Pimpinan Cabang PT Mandala Finance Kota Palopo

histogram dan menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov.

- Uji normalitas berdasarkan grafik Pada normalitas data dengan normal P-Plot, data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan berdistribusi normal atau dinyatakan normal. Suatu variabel dinyatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran data searah mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.2 Regression Standardized Residual

Pada gambar diatas data variabel yang digunakan akan dinyatakan terdistribusi normal. Hal tersebut terjadi karena titik residual tersebut berasal dari data dengan distributor normal dan mengikuti garis diagonal atau garis linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas.

b. Uji *one sample kolmogrof-smirnov*

Tabel 4.1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perputaran Piutang	Profitabilitas
N		6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,8783	6,0300
	Std. Deviation	,32750	3,35235
	Most Extreme Differences		
	Absolute Positive	,189	,225
	Negative	,189	,213
	Kolmogorov-Smirnov Z	-,144	-,225
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,463	,550
		,983	,923

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data Spss V.20, September 2019

Dari uji normalitas data diatas dapat di lihat bahwa kolom asymp. sig (2-tailed) adalah masing-masing variabel perputaran piutang 0,983, profitabilitas(ROA) 0,923 > 0,05 level of signifikan (α) artinya data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal dengan melihat taraf signifikan > 0,05

c. Uji Model Regresi Sederhana

Analisis regresi linear dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang terjadi berdasarkan pengaruh periode waktu sebelumnya. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi

sederhananya, dan menguji keberartian dan kelenieran regresi.

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan melalui program SPSS 20, maka dapat diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.2.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,595	6,359		
	Perputaran Piutang	7,782	3,341	,759	
				1,352	,248
				2,329	,080

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Pengolahan Data Spss, September 2019

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = + 0,017$$

Dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar -8,595 yang menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap nol, maka rata-rata penetapan profitabilitas PT Mandala Finance - 8,595 %
2. Koefisien regresi 7,782 yang diartikan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap return on asset. Dimana semakin tinggi perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on asset*.

d. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis statistik melalui regresi linear sederhana dan selanjutnya akan dianalisis hasil regresi tersebut dengan menggunakan *program SPSS realese 20.0 for windows*.

1) Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung serta membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel. 4.3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.	
	B	Std. Error	d Coefficient s Beta			
1	(Constant)	-8,595	6,359		-1,352	,248
	Perputaran Piutang	7,782	3,341	,759	2,389	,080

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Pengolahan Data Spss v.20, September 2019

Uji t (uji parsial) bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent secara parsial (individual) terhadap variabel dependent.

Deketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 6 - 2 = 4$ dengan signifikan 5% adalah 2,77645. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} variabel perputaran piutang (X) adalah 2,389 dengan signifikan t 0,080 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,389 < 2,77645$) karena nilai perputaran piutang lebih kecil dari nilai standart, hal ini dapat diartikan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap return on asset, dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh secara parsial antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Mandala Finance Kota Palopo.

2) Uji determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu modal kerja menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas atau untuk mengetahui besar persentase variasi variabel terikat yang dijelaskan pada variabel bebas, maka dicarilah nilai R^2 (R square). Dalam output SPSS, jika koefisien determinasi berkisar antara nol maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan lemah. Jika angka lebih mendekati satu maka dinyatakan hubungan antara kedua variabel dinyatakan sangat kuat.

Berikut hasil SPSS yang menggambarkan tentang nilai (R^2) pada penelitian ini:

Tabel 4. 4

Model Summary^R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,576	,470	2,44220

Sumber : Pengolahan Data Spss, September 2019

Berdasarkan tabel diatas nilai $R = 0,759$ atau $R \text{ square} = 0,576$ berarti bahwa 57,6% variasi profitabilitas mampu dijelaskan oleh perputaran piutang, sedangkan sisanya 42,4% dijelaskan oleh variabel lain.

B. Pembahasan

1. Sistem Perputaran Piutang

Sistem perputaran piutang pada PT Mandala Finance berjalan dengan baik. Karena konsumen di perusahaan ini melakukan pembayaran kredit atau angsuran sesuai dengan pernyataan fidusia yang dilakukan oleh perusahaan dan konsumen. Sistem perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Rumus yang digunakan oleh PT Mandala Finance dalam menentukan sistem perputaran piutang yaitu Perputaran Piutang sama dengan penjualan dibagi piutang rata-rata dikali seratus persen. Oleh karena itu PT Mandala Finance dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya selalu memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi perputaran piutang karena dengan adanya perkreditan piutang perusahaan yang berputar dikonsumen perlu diketahui dengan jelas prosesnya. Sebab piutang harus efisien agar tujuan perusahaan dapat dicapai. hal yang ingin dicapai perusahaan yaitu profitabilitas. Untuk dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan profit, maka digunakan suatu analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan perputaran piutang. ROA merupakan rasio yang menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva. ROA mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak.

Sedangkan perputaran piutang merupakan rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Adapun standar industri perputaran piutang sebaiknya berkisar antara 10 kali hingga 15 kali untuk menentukan rendah atau tingginya perputaran piutang yang terjadi selama periode tertentu.

Dengan demikian maka peneliti menganalisa bagaimana perputaran piutang dan laba hasil usaha, berdasarkan laporan keuangan tahun 2013-2018 yang telah diuraikan sebagai berikut.

1. Piutang Usaha, dan Penjualan,

Tahun	Piutang	Penjualan
2013	558.076.260	675.000.000
2014	697.595.325	730.000.000
2015	918.722.492	695.000.000
2016	1.060.702.469	850.000.000
2017	1.095.670.000	650.000.000
2018	1.075.098.000	960.000.000

2. Total Aktiva Dan Laba Bersih

Tahun	Total aktiva	Lab a bersih
2013	985.587.853	91.016.126
2014	1.005.587.854	65.703.807
2015	1.286.245.763	21.226.323

2016	1.362.600.146	28.593.185
2017	1.423.200.000	113.441.847
2018	1.412.352.123	122.640.000

Sumber : PT Mandala Finance Cabang Palopo, Laporan Keuangan Tahun 2013-2018

Berdasarkan tabel di atas bahwa perputaran piutang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh Perputaran Piutang

Berdasarkan observasi langsung yang peneliti lakukan dari 5 karyawan PT Mandala Finance Cabang Palopo diperoleh bahwa “Semakin Tinggi Perputaran Piutang Maka Keuntungan perusahaan semakin meningkat” terdapat 2 orang (40%) yang menyatakan sangat setuju, dan 2 orang (40%) yang , menyatakan setuju serta 1 orang (20%) yang menyatakan cukup setuju. dari 5 karyawan mengenai” Perputaran Piutang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap peningkatan profitabilitas Perusahaan” terdapat 3 orang (60%) yang menyatakan sangat setuju, dan 2 orang (40%) yang menyatakan setuju.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Mandala Finance Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan secara simultan dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Mandala Finance Kota Palopo. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Piter Tiong 2017 yang berjudul “ pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk” bahwa perputaran piutang berdasarkan hasil analisis regresi antara perputaran

piutang dengan return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan dan penelitian Venti linda yang berjudul “pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil” menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh teori secara empirik bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang artinya bahwa setiap kenaikan perputaran piutang dapat diikuti oleh adanya peningkatan return on asset. Kemudian dilihat dari hasil uji t diketahui bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dapat dilihat pada hasil uji t bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($2,389 < 2,77645$) karena nilai perputaran piutang lebih kecil dari nilai standart, hal ini dapat diartikan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap return on asset, dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh secara parsial antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Mandala Finance Kota Palopo.

Uji normalitas data pada penelitian ini merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena seringkali sebelum melakukan pengolahan data pada suatu pengamatan populasi, banyak peneliti mengasumsikan bahwa populasi yang diamati tersebut berdistribusi normal. Latar belakang diambil asumsi ini biasanya adalah permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah. Asumsi semacam ini dapat mengakibatkan kesalahan fatal jika ternyata asumsi tersebut

tidak sesuai dengan kondisi riil dalam penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu uji kenormalan sangat dibutuhkan sebelum melakukan proses pengolahan data populasi. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogram dan menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov. Uji normalitas berdasarkan grafik Pada normalitas data dengan normal P-Plot, data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan berdistribusi normal atau dinyatakan normal. Suatu variabel dinyatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran data searah mengikuti garis diagonal.

Pada hasil penelitian ini diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 6 - 2 = 4$ dengan signifikan 5% adalah 2,77645. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa t hitung variabel perputaran piutang (X) adalah 2,389 dengan signifikan t 0,080 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,389 < 2,77645) karena nilai perputaran piutang lebih kecil dari nilai standart, hal ini dapat diartikan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap return on asset, dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh secara parsial antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Mandala Finance Kota Palopo.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam hal ini profitabilitas ialah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan. Pada penelitian ini perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap profitabilitas PT Mandala

Finance Kota Palopo yang berarti perputaran piutang mempengaruhi tingkat profitabilitas dimana apabila perputaran piutang naik maka profitabilitas akan naik. Penelitian ini didukung oleh Bangun Prakoso, Zahro dan Nila Firdaus tahun 2014 yang berjudul “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Listing Di BEI” bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan Clairene tahun 2013 yang berjudul “Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero)” hasil penelitian bahwa secara parsial perputaran modal kerja pada pt pegadaian tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT pegadaian.

Berdasarkan hasil penelitian uji determinasi yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai $R = 0,759$ atau $R \text{ square} = 0,576$ berarti bahwa 57,6% variasi profitabilitas mampu dijelaskan oleh perputaran piutang, sedangkan sisanya 42,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Pada laporan keuangan tahun 2014 ke 2016 profitabilitas PT Mandala Finance Kota Palopo mengalami penurunan. Hal ini disebabkan biaya operasional perusahaan yang meningkat dari Rp. 164.793.183 menjadi Rp. 184.593.183 dikarenakan bertambahnya bagi hasil pembiayaan sehingga biaya operasional perusahaan juga ikut meningkat. Kemudian pendapatan keuangan menurun dari Rp.244.977.081 menjadi Rp. 239.977.081. hal ini disebabkan karena pendapatan jasa simpanan juga menurun. Perubahan-perubahan yang terjadi di pos-pos laporan laba rugi

sangat mempengaruhi keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat meminimalisir biaya-biaya dan mengelola keuangannya secara efektif dan efisien.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Mandala Finance Kota Palopo dengan mengolah sampel yang berupa laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 dengan menggunakan SPSS Versi 20.0 maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uji t bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 6 - 2 = 4$ dengan signifikan 5% adalah 2,77645. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa t hitung variabel perputaran piutang (X) adalah 2,389 dengan signifikan t 0,080 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,389 < 2,77645$) karena nilai perputaran piutang lebih kecil dari nilai standart, hal ini dapat diartikan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi, antara perputaran piutang dengan profitabilitas berpengaruh positif dimana kenaikan piutang akan dapat meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya uji determinasi yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai $R = 0,759$ atau $R\ square = 0,576$ berarti bahwa 57,6% variasi profitabilitas mampu dijelaskan oleh perputaran piutang, sedangkan sisanya 42,4% dijelaskan oleh variabel lain.

Perputaran piutang merupakan rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang

Perputaran piutang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap peningkatan profitabilitas Perusahaan” terdapat 3 orang (60%) yang menyatakan sangat setuju, dan 2 orang (40%) yang menyatakan setuju. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh Perputaran Piutang terhadap peningkatan profitabilitas PT. Mandala Finance Cabang Palopo. Jadi, Sistem Perputaran Piutang dapat meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang diuraikan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak berikut ini, yaitu:

1. Bagi PT Mandala Finance Kota Palopo

Mengingat pentingnya peranan perputaran piutang untuk jalannya kegiatan operasi sehari-hari, hendaknya pihak manajemen PT Mandala Finance Kota Palopo dapat mengelola piutang secara efisien dan efektif dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang agar dapat meningkatkan laba dimasa yang akan datang dan untuk meningkatkan laba, yakni melalui peningkatan pendapatan operasional PT Mandala Finance Kota Palopo. Pihak manajemen hendaknya juga dapat meningkatkan kinerja dan mengevaluasi pencapaian sehingga dapat menyeimbangkan antara beban yang harus ditanggung dengan target keuntungan PT Mandala Finance Kota Palopo.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kendala dalam penelitian ini adalah peneliti tidak memperoleh data laporan keuangan perubahan modal dan beberapa laporan keuangan lainnya yang dapat mendukung peneliti untuk memperoleh data tambahan. Jadi disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan pengamatan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dari sebuah PT Mandala Finance Kota Palopo terutama keuntungan, dan juga menambah variabel untuk penelitian selanjutnya, serta Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan profitabilitas lebih sempurna.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat disarankan agar ikut berpartisipasi atau berperan, menabung dalam menjalankan kegiatan PT Mandala Finance Kota Palopo agar dapat mewujudkan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur dengan meningkatkan solidaritas, gotong royong, kesetiakawanan dan kekeluargaan dalam menjalankan kegiatan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, (2001:8). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sartono, 2002. *Manajemen Keuangan; Aplikasi Dan Teori*. BPFYogyakarta; Yogyakarta.
- _____. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bambang Riyanto, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFY, Yogyakarta
- Hamonangan Siallagan. dan Mas'ud Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. SNA 9 Padang.
- Harnanto. (2002). *Akuntansi Keuangan Menengah. Buku Satu, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFY.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Munawir S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S., 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga belas, Yogyakarta : Liberty.
- Sartono, R Agus 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikas (edisi 4)*. Yogyakarta: BPEF
- Sartono, Clairene E. E. 2013. *Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)*, (Skripsi), Universitas Sam Ratulangi Manado.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaf dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

_____ (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta

Warren, Reeve, dan Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi*, Edisi Dua Puluh Satu, Salemba Empat, Jakarta.

_____. (2005), "Accounting/Pengantar Akuntansi". 21th edition. Salemba Empat Jakarta.

Yusuf, Haryono. 2005. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Akademi Akuntansi YKPN



LAMPIRAN

